

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi sumberdaya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar, dengan panjang garis pantai 230,90 Km yang membentang dari perbatasan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatra Selatan yang memiliki perikanan tangkap laut dengan luas areal 77.752 hektar. Berdasarkan produksi ikan menurut sub sektor Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, hasil perikanan tangkap yang terdiri dari perikanan laut produksinya mencapai 25.014, 06 ton, dan perikanan budidaya kolam dan bioflak sebesar 468,55 ton dari berbagai jenis perairan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini dengan produksi terbesar untuk perikanan laut terdapat di Kecamatan Mendahara, Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Sadu, dan Kecamatan Kuala Jambi. (Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020).

Mayoritas masyarakat di Mendahara Ilir berprofesi sebagai nelayan, di Kecamatan Mendahara memiliki jumlah nelayan sebanyak 1.096 dengan penggunaan alat tangkap Sondong sebanyak 416 nelayan, alat tangkap *gill net* sebanyak 394 nelayan, alat tangkap rawai sebanyak 230 nelayan, alat tangkap Togok sebanyak 33 nelayan dan alat tangkap Bubu sebanyak 23 nelayan. Dari kelima alat tangkap tersebut, alat tangkap Sondong merupakan alat tangkap yang banyak dioperasikan oleh nelayan di Mendahara Ilir. Alat tangkap Sondong adalah alat tangkap aktif yang tujuan operasinya adalah menangkap udang, dimana terbuat dari jaring, tali gantung, tali buchu, kaki sondong, tapak sondong, mulut jaring, tali ris atas, badan jaring dan kantong (Rindu *et al.*, 2016). Alat tangkap Sondong dioperasikan pada bagian haluan kapal dengan teknik pengoperasian didorong dengan menggunakan kapal.

Keanekaragaman jenis merupakan suatu ungkapan untuk suatu struktur komunitas (Soegianto, 2004). Tingginya tingkat keanekaragaman menunjukkan individu berasal dari spesies atau spesies yang berbeda-beda (Odum, 1983). Keanekaragaman jenis udang dalam suatu perairan menunjukkan kondisi

lingkungan perairan tersebut. Adanya jenis-jenis udang yang lebih beragam mengindikasikan bahwa kondisi perairan tersebut mendukung bagi kelangsungan hidup populasi udang (Sembiring, 2008). Crustacea adalah salah satu filum dari Arthropoda yang hidupnya terutama menempati perairan baik air tawar maupun air laut, bernapas dengan menggunakan insang, tubuhnya terbagi atas tiga segmen yaitu cephalo, thorax, abdomen, sementara pada beberapa jenis Crustacea kepala (cephalo) dan dada (thorax) bersatu membentuk cephalothorax (Irawan, 2013). Dari hasil pengamatan selama penelitian Fauna Crustacea yang biasanya dapat ditemukan di perairan Mendahara Ilir adalah kepiting Rajungan, kepiting Bakau, udang mantis, udang Jerbung, udang Agogo, udang Kapur, dan udang Loreng dan jenis jenis ikan yang dijumpai seperti ikan Gulamah, ikan Pari, Ikan Lidah dan lainnya.

Hasil tangkapan yang melimpah di perairan Mendahara Ilir adalah Jenis *Crustacea* karena perairannya berlumpur dan tanahnya bersubstrat. Sehingga cocok untuk tempat tinggal dari kelompok *Crustacea* ini yang menyebabkan penyebaran dan jumlahnya sangat melimpah. Sesuai dengan pendapat (Jumariah *et al.*, 2015) daerah penyebaran udang sangat dipengaruhi oleh keadaan dasar perairan, yaitu menyenangi daerah yang bercampur lumpur dan berpasir.

Saat ini di Mendahara Ilir belum diketahui keanekaragaman Crustacea yang menggunakan alat tangkap sondong yang diperlukan sebagai informasi untuk menentukan status sumberdaya dan pengelolaan sumberdaya ikan di daerah mendahara Ilir. Dengan mengetahui Keanekaragaman Hasil Tangkapan dengan Menggunakan Alat Tangkap Sondong Di Kelurahan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka kita dapat melihat apakah sumberdaya di perairan tersebut masih terjaga.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keanekaragaman Crustacea dengan menggunakan alat tangkap Sondong di perairan Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti sendiri, pembaca dan nelayan yang ada khususnya di Kelurahan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengenai Keanekaragaman Crustacea dengan menggunakan alat tangkap sondong yang bermanfaat sebagai informasi dasar masyarakat nelayan tentang spesies ikan yang ada di perairan Mendahara Ilir.